



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis pengaruh *physical environment* (X) dan *employee commitment* (Y) antara perbandingan kantor lama dan kantor baru PT Berrybenka yang berada di wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisa deskriptif profil responden antara karyawan di kantor lama dan karyawan di kantor baru dapat diambil kesimpulan bahwa karyawan di kantor lama didominasi oleh karyawan laki-laki sebesar 67% (40 orang), karyawan berusia 25-30 tahun 52% (31 orang), departemen/divisi Marketing 33% (20 orang), Pendidikan S1 70% (42 orang), Masa kerja 1-2 tahun sebanyak 38% (37 orang). Sedangkan di kantor baru PT Berrybenka didominasi oleh karyawan laki-laki sebanyak 60% (36 orang), rentang usia 25-30 tahun 48.3% (29 orang), department/divisi *Marketing* dan *Customer Service* 28.3% (17 orang), tingkat pendidikan S1 55% (33 orang), masa kerja 1-2 tahun 71.6% (43 orang).
2. Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner responden yang dapat dilihat pada tabel 4.2 terdapat indikator-indikator variabel *physical environment* pada kantor lama PT Berrybenka yang menyatakan 'Tidak baik' dan 'Sangat tidak baik', dari kuesioner responden yang di

dapat pada tabel 4.3 terdapat indikator- indikator variabel *employee commitment* pada kantor lama PT Berrybenka yang menyatakan ‘Tidak baik’ dan ‘Sangat tidak baik’ , dari data responden menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *physical environment* yang buruk di berikan PT Berrybenka pada kantor lama sehingga berpengaruh kepada *employee commitment* dari karyawan.

3. Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner responden yang dapat dilihat pada tabel 4.5, terdapat indikator-indikator variabel *physical environment* pada kantor baru PT Berrybenka yang menyatakan ‘Sangat baik’ dan ‘baik’, dari kuesioner responden yang di dapat pada tabel 4.6 terdapat indikator-indikator variabel *employee commitment* pada kantor baru PT Berrybenka yang menyatakan ‘Sangat baik’ dan ‘baik’, dari data responden menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *physical environment* yang sangat baik di berikan PT Berrybenka pada kantor baru sehingga berpengaruh kepada *employee commitment*, sehingga timbul dampak yang sangat baik. Berdasarkan *in-depth interview* dengan karyawan di divisi *customer service* dengan adanya *physical environment* pada kantor baru membuat karyawan lebih semangat dalam bekerja dan memberikan pengaruh positif dari karyawan satu kepada karyawan lainnya.

4. Adanya pengaruh antara *physical environment* (X) terhadap variabel *employee commitment* (Y). Berdasarkan hasil uji regresi, variabel *physical environment* (X) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 4.533 dan tingkat signifikan 0.000 maka didapat  $t_{tabel}$  adalah 1.6716, sehingga

terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  bernilai positif dan lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  serta signifikan lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Hal ini berarti variabel *physical environment* (X) berpengaruh positif terhadap variabel *employee commitment* (Y).

5. Tabel 4.2 penilaian responden terhadap variabel *physical environment* pada kantor lama PT Berrybenka menunjukkan kategori tidak setuju dengan *physical environment* yang diberikan kantor lama sehingga berpengaruh terhadap table 4.3 penilaian responden terhadap variabel *employee commitment*, dapat disimpulkan bahwa jika *physical environment* yang diberikan buruk maka karyawan tidak berkomitmen untuk perusahaan. Jika dibandingkan dengan table penilaian responden pada kantor baru, table 4.5 penilaian responden terhadap variabel *physical environment*(X) pada perusahaan baru PT Berrybenka menunjukkan kategori sangat setuju dengan *physical environment* yang diberikan di kantor baru dan pada table 4.6 penilaian responden terhadap variabel *employee commitment* menunjukkan sangat baik dan baik jika *physical environment* yang disediakan baik akan mempengaruhi *employee commitment*. Dapat disimpulkan bahwa karyawan pada kantor baru, akan lebih berkomitmen dalam bekerja dikarenakan *physical environment* yang menarik dibandingkan dengan kantor lama.

6. Jika di bandingkan kantor lama dan kantor baru PT Berrybenka *physical environment* dari kantor lama masi terlihat kurang baik jika dibandingkan dengan kantor baru.



(A)

(B)

Gambar 5.1 (A) Suasana Kantor Lama PT Berrybenka

(B) Suasana Kantor Baru PT Berrybenka

Sumber : PT Berrybenka

Berdasarkan gambar diatas terdapat perbandingan *physical environment* antara kantor lama dan kantor baru PT Berrybenka. Pada kantor lama suasana *physical environment* terlihat membosankan, kondisi ruangan sempit dan fasilitas yang diberikan masih kurang baik dan pada kantor baru *physical environment* dibuat lebih berkarakter, fasilitas-fasilitas seperti sofa dan rak buku dibuat unik dan menarik, ruangan lebih berwarna yang bertujuan untuk memberikan kesan positif . Kemudian terdapat beberapa fasilitas *physical environment* yang awalnya tidak ada di kantor lama tetapi sekarang terdapat di kantor baru.



Gambar 5.2 (A) Ruangan *Pantry* PT Berrybenka

(B) Ruangan Yang Di Desain Pada Bagian CS

(C) Ruangan *Quite Room* PT Berrybenka

(D) Ruangan Yang Di Desain Sendiri (Divisi Marketing)

Terdapat beberapa fasilitas di kantor baru PT Berrybenka dimana fasilitas tersebut berupa *pantry*, *quite room*, kemudian terdapat *quotes* di setiap divisi dan setiap kepala divisi berhak mengdesain ruangnya sendiri. Fasilitas-fasilitas yang diberikan di kantor baru tidak terlihat dikantor lama. Dengan adanya *physical environment* yang baik maka akan timbulnya *employee commitment*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti untuk perusahaan tempat penelitian dan juga untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa saran untuk perusahaan sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini terdapat perbandingan antara kantor lama dan kantor baru berdasarkan hasil penelitian ini variabel (X) pada kantor lama menunjukkan hasil dengan kategori tidak baik dan sangat tidak baik tetapi ada beberapa indikator yang di jawab netral. Dapat disimpulkan bahwa *physical environment* yang diberikan pada kantor lama tidak baik. Kemudian Dari hasil penelitian ini variabel *physical environment* (X) pada kantor baru semua indikator menunjukkan hasil kategori sangat baik dan baik tetapi ada beberapa indikator yang dijawab netral. Terjadi perubahan antara kantor lama dan kantor baru dimana PT Berrybenka telah memberikan *physical environment* yang menarik dan sangat baik pada kantor baru sehingga membuat karyawan memberikan kontribusi kepada perusahaan. *Physical environment* yang telah di berikan perlu di control dan di pertahankan oleh PT Berrybenka, *physical environment* membuat karyawan merasa termotivasi bekerja dan mereka merasa diperdulikan dengan adanya *physical environment* yang memadai.
2. Masi terdapat beberapa kekurangan terhadap *physical environment* di kantor baru PT Berrybenka, melalui *in-depth interview* penulis mendapatkan beberapa kekurangan *physical environment* seperti di beberapa divisi seperti *customer service*, *human resources*

## Gambar 5.3 Penerangan Yang Kurang Pada Bagian

### *Customer Service*



Penerangan yang cukup menjadi salah satu faktor penting untuk membuat *physical environment* menjadi nyaman, faktor tersebut bertujuan untuk karyawan lebih bersemangat dalam bekerja.

3. Semakin berkembangnya PT Berrybenka diharap kedepannya *physical environment* dikantor PT Berrybenka didesain lebih menarik, bukan hanya menarik tetapi agar efektif dan efisien untuk karyawan PT Berrybenka untuk meningkatkan *employee commitment*. Jika karyawan sudah berkomitmen untuk perusahaan maka perusahaan akan merasakan dampak positif dari karyawan.
4. Lingkungan kerja (*work environment*) dibagi menjadi 2 yaitu Lingkungan kerja fisik (*physical environment*) dan lingkungan kerja perantara (Sedarmayanti, 2011). Bukan hanya *physical environment* saja yang harus di tingkatkan oleh PT Berrybenka melainkan lingkungan kerja perantara harus bisa diperhatikan oleh PT Berrybenka. Lingkungan kerja perantara sendiri meliputi penerangan/cahaya di tempat kerja, *temperature* /suhu di tempat

kerja, kelembaban di tempat kerja, sirkulasi udara ditempat kerja, getaran mekanis yang dapat mengganggu kesehatan karyawan, bau tidak sedap, tata warna ruangan, dekorasi, musik di tempat kerja, keamanan ditempat kerja. Beberapa lingkungan kerja perantara sudah ditingkatkan oleh PT Berrybenka seperti dekorasi ruangan yang unik, tata warna dan musik ditempat kerja.

### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Apabila penelitian ini ingin dilanjutkan maka sebaiknya menambah variabel independen lain yang tidak terdapat pada penelitian ini karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *employee commitment* seperti variabel *motivasi*, *work environment*, *organizational commitment*, *employee engagement*, *performance employee*
2. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dibagi menjadi 2 kuesioner yaitu kuesioner pertama disebarkan kepada karyawan kuesioner pertama disebarkan kepada karyawan yang telah merasakan *physical environment* kantor lama PT Berrybenka dan kuesioner ke dua disebarkan kepada karyawan yang telah merasakan *physical environment* kantor lama dan kantor baru PT Berrybenka. Penulis menyebarkan 2 kuesioner bertujuan untuk membandingkan *physical environment* antara kantor lama dan kantor baru PT Berrybenka. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar kuesioner disebarkan 1 kali dan setiap responden menjawab pertanyaan tentang kantor lama dan kantor baru dalam satu kuesioner yang sama.

3. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan tetap divisi *HRD*, *Marketing*, *IT* dan *CS* di kantor PT Berrybenka wilayah ibu kota Jakarta, jika penelitian ini akan dilanjutkan sebaiknya responden tiap departemen diperluas.
4. Penelitian ini memakai 60 responden karyawan dan terbagi di 4 divisi yaitu *HRD*, *Marketing*, *IT* dan *CS*, apabila penelitian ini ingin dilanjutkan maka sebaiknya dapat ditambahkan jumlah sampel agar penelitian yang diteliti menjadi semakin relevan.
5. Perlu dilakukannya uji relasi antara indikator dengan variabel, sehingga indikator yang dipilih merupakan konten validity yang paling bagus dan memiliki relasi yang paling dekat.

### **5.2.3 Limitasi Penelitian**

Berikut diuraikan keterbatasan penelitian, untuk disempurnakan pada penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 2 kali kuesioner kepada kantor baru dan kantor lama PT Berrybenka yang bertujuan untuk membandingkan *physical environment* kantor lama dan kantor baru. Pada peneliti selanjutnya hendaknya kuesioner disebaran 1 kali dan setiap responden menjawab pertanyaan tentang kantor lama dan kantor baru dalam satu kuesioner yang sama.